



Editor:
Budi Pramono
Guntur Eko Saputro

PERANG INTELIJEN

Tim Penulis:
Ivan Yulivan
Lukman Yudho Prakoso
Asep Iwa Soemantri



PERANG INTELIJEN

Tim Penulis:
Ivan Yulivan
Lukman Yudho Prakoso
Asep Iwa Soemantri



PERANG INTELIJEN

Penulis:

**Ivan Yulivan
Lukman Yudho Prakoso
Asep Iwa Soemantri**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

**Budi Pramono
Guntur Eko Saputro**

ISBN:

**978-623-500-199-9
978-623-500-198-2 (PDF)**

Cetakan Pertama:

Mei, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera,

Dengan rasa syukur dan bangga, kami mempersembahkan buku berjudul "Perang Intelijen". Buku ini hadir sebagai upaya untuk menggali dan memahami lebih dalam tentang dunia intelijen yang seringkali tersembunyi di balik layar, namun memiliki peran yang sangat krusial dalam menjaga keamanan dan stabilitas suatu negara.

Buku ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan berbagai kalangan, mulai dari akademisi, praktisi, hingga pengambil kebijakan. Selain itu, buku ini juga diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi mahasiswa yang mendalami studi keamanan dan intelijen, serta bagi para profesional yang terlibat dalam bidang ini. Kami berharap buku ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran dan pentingnya intelijen dalam menjaga kedaulatan dan keamanan negara.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan dan penerbitan buku ini. Semoga "Perang Intelijen" dapat memberikan manfaat yang luas dan menjadi salah satu sumber pengetahuan yang berharga bagi pembaca.

Hormat kami,

[Penulis]

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Pengantar Tentang Intelijen	1
B. Intelijen dan Perannya	2
C. Teori Intelijen	3
BAB 2 SEJARAH INTELIJEN	11
A. Sejarah Intelijen Global	11
B. Sejarah Intelijen Nasional	15
BAB 3 PERANG INTELIJEN MASA LALU	19
A. Perang Dingin (1947-1991): Amerika Serikat vs Uni Soviet	19
B. Operasi TPAJAX (1953): Amerika Serikat dan Inggris vs Iran	22
C. Operasi FSB vs Skripal (2018): Rusia vs Inggris	26
D. Edward Snowden dan Pengungkapan NSA (2013): Amerika Serikat vs Publik Global	29
E. Stuxnet (2010): Amerika Serikat dan Israel vs. Iran	32
F. Perang Intelijen Indonesia Pada Masa Merebut Kemerdekaan	35
BAB 4 PERANG INTELIJEN SAAT INI	39
A. Perang Intelijen Rusia vs Ukraina	39
B. Perang Intelijen Israel vs Hamas, Syria, Mesir, Iran, Yaman	41
C. Perang Intelijen Amerika vs China	44
BAB 5 PERANG INTELIJEN DI MASA YANG AKAN DATANG	47
A. Konsep Perang Intelijen di Masa Datang	47
B. Perang Intelijen adalah Perang di Masa Damai	50
C. Agen Ganda Pada Perang Intelijen	51
D. Tokoh Terkenal dalam Perang Intelijen	52
E. Kontra Intelijen	55
BAB 6 PENUTUP	73
A. Sejarah Perang Intelijen	73
B. Implementasi Perang Intelijen	73
C. Efektivitas Perang Intelijen	74
D. Efisiensi dalam Pencapaian Tujuan	74
DAFTAR PUSTAKA	77

BAB 1

PENDAHULUAN

A. PENGANTAR TENTANG INTELIJEN

1. Pengertian Intelijen:

Intelijen dapat diartikan sebagai proses pengumpulan, analisis, dan penyebaran informasi yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Intelijen bukan hanya tentang mata-mata dan operasi rahasia, tetapi juga tentang bagaimana informasi penting diolah dan digunakan untuk melindungi kepentingan nasional.¹

2. Tugas-tugas Intelijen:

Intelijen memiliki berbagai tugas yang penting, di antaranya:

- Pengumpulan Informasi: Mengumpulkan data dari berbagai sumber, baik terbuka maupun tertutup, untuk mendapatkan gambaran yang lengkap mengenai situasi tertentu.
- Analisis: Mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan intelijen yang dapat diandalkan.
- Kontra Intelijen: Melindungi operasi intelijen dari gangguan atau serangan dari pihak lawan.
- Operasi Rahasia: Melaksanakan operasi khusus yang dirancang untuk mencapai tujuan strategis tanpa terdeteksi.
- Peringatan Dini: Memberikan peringatan mengenai potensi ancaman atau serangan sehingga tindakan pencegahan dapat diambil.

3. Mengapa Intelijen Dibutuhkan:

Intelijen dibutuhkan karena berperan penting dalam:

- Keamanan Nasional: Melindungi negara dari ancaman eksternal maupun internal, termasuk terorisme, spionase, dan ancaman militer.²
- Pengambilan Keputusan: Memberikan informasi yang akurat dan relevan bagi para pemimpin untuk membuat keputusan strategis.
- Pencegahan Konflik: Mengidentifikasi potensi konflik dan memberikan saran mengenai tindakan pencegahan yang dapat diambil.

¹ O'Brien, K. A. (2017). *Intelligence and International Relations, 1900-1945*. Cambridge University Press.

² Andrew, C. (2018). *The Secret World: A History of Intelligence*. Yale University Press.

BAB 2

SEJARAH INTELIJEN

A. SEJARAH INTELIJEN GLOBAL

Sejarah Intelijen Global di Berbagai Negara¹⁰

1. Mesir Kuno:

Di Mesir Kuno, para firau menggunakan jaringan mata-mata untuk mengumpulkan informasi tentang musuh dan menjaga stabilitas kerajaan. Mereka mengandalkan agen rahasia untuk memantau pergerakan militer dan aktivitas politik di wilayah sekitar.

2. Tiongkok Kuno:

Sun Tzu dalam "*The Art of War*" menekankan pentingnya intelijen dalam strategi militer. Di Tiongkok, jaringan mata-mata digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang musuh dan mengatur operasi rahasia. Kaisar dan panglima perang mengandalkan intelijen untuk membuat keputusan taktis.

3. Yunani dan Romawi Kuno:

Di Yunani, mata-mata digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang musuh selama peperangan. Romawi mengembangkan sistem pos dan kurir untuk mengirimkan pesan rahasia dan menggunakan agen untuk memantau musuh di dalam dan luar negeri. Romawi juga mengembangkan teknik sandi dan kriptografi untuk komunikasi rahasia.

4. Abad Pertengahan Eropa:

Kerajaan Eropa pada Abad Pertengahan menggunakan mata-mata untuk memantau musuh dan menjaga keamanan kerajaan. Sistem pengawasan dan kriptografi digunakan untuk melindungi komunikasi rahasia. Raja dan bangsawan sering mempekerjakan agen rahasia untuk mengamankan wilayah mereka.

5. Renaisans dan Abad Pencerahan:

Selama Renaisans, teknik intelijen menjadi lebih canggih dengan perkembangan diplomasi dan teknologi komunikasi. Negara-negara Eropa membangun jaringan agen rahasia dan menggunakan kriptografi untuk melindungi informasi penting. Spionase menjadi alat penting dalam diplomasi dan perang.¹¹

¹⁰ Andrew, C. (2018). *The Secret World: A History of Intelligence*. Yale University Press.

¹¹ Richelson, J. T. (1995). *A Century of Spies: Intelligence in the Twentieth Century*. Oxford University Press.

BAB 3

PERANG INTELIJEN MASA LALU

Perang intelijen global sering kali terjadi di bawah radar publik, melibatkan operasi rahasia yang berupaya mengumpulkan informasi, mengganggu operasi musuh, atau mempengaruhi kebijakan dan opini publik. Berikut adalah beberapa contoh terkenal dari perang intelijen global yang pernah terjadi, termasuk motif, negara yang terlibat, dan hasilnya:

A. PERANG DINGIN (1947-1991): AMERIKA SERIKAT VS UNI SOVIET²³

Motif:

- Ideologis: Pertarungan antara kapitalisme (AS) dan komunisme (Uni Soviet).
- Geopolitik: Dominasi global dan pengaruh politik.

Operasi Kunci:

- Operasi Gladio (AS dan NATO): Jaringan rahasia untuk melawan pengaruh komunisme di Eropa Barat.
- Operasi Ivy Bells (AS): Pemasangan perangkat penyadap pada kabel komunikasi bawah laut Soviet.
- Pembelotan Mata-Mata: Penggunaan agen ganda seperti Aldrich Ames (AS) yang bekerja untuk Uni Soviet.

Pemenang:

- Amerika Serikat: Dengan runtuhnya Uni Soviet pada 1991, banyak yang menganggap AS sebagai pemenang dalam konteks geopolitik dan ideologis.

Kronologi Perang Intelijen pada Peristiwa Perang Dingin (1947-1991): Amerika Serikat vs. Uni Soviet

Perang Dingin merupakan periode ketegangan politik dan militer antara Amerika Serikat dan Uni Soviet beserta sekutu masing-masing. Meskipun tidak pernah terjadi konflik militer langsung skala besar antara kedua kekuatan ini, mereka terlibat dalam berbagai bentuk perang tidak langsung, termasuk perang intelijen yang intens.

²³ Andrew, C. (2018). *The Secret World: A History of Intelligence*. Yale University Press.

BAB 4

PERANG INTELIJEN SAAT INI

A. PERANG INTELIJEN RUSIA VS UKRAINA

Latar Belakang:

Konflik antara Rusia dan Ukraina, yang dimulai dengan aneksasi Crimea oleh Rusia pada tahun 2014 dan berlanjut dengan konflik di Donbas, telah diperburuk oleh operasi intelijen yang intens dari kedua belah pihak. Perang intelijen ini mencakup berbagai aspek, termasuk operasi siber, propaganda, disinformasi, dan pengumpulan intelijen militer.⁴⁵

Kejadian Menonjol:

1. Operasi Siber:
 - NotPetya (2017): Rusia dituduh meluncurkan serangan siber NotPetya, yang awalnya menargetkan infrastruktur Ukraina namun kemudian menyebar secara global, menyebabkan kerugian miliaran dolar.
 - Serangan terhadap Infrastruktur Kritis: Ukraina telah mengalami beberapa serangan siber terhadap jaringan listrik dan infrastruktur kritis lainnya, yang sering dikaitkan dengan aktor siber yang didukung oleh Rusia.⁴⁶
2. Disinformasi dan Propaganda:
 - Kampanye Disinformasi: Rusia telah menjalankan kampanye disinformasi yang luas untuk mempengaruhi opini publik di Ukraina dan di seluruh dunia, menggunakan media sosial dan outlet berita yang dikelola negara.
 - Media Proxy: Rusia menggunakan media proxy untuk menyebarkan narasi yang menguntungkan kepentingan Kremlin dan mendiskreditkan pemerintah Ukraina.
3. Operasi Intelijen Militer:
 - Pengumpulan Informasi: Kedua belah pihak menggunakan teknik intelijen tradisional, seperti penyadapan, mata-mata, dan pengumpulan intelijen medan perang.

⁴⁵ Richelson, J. T. (2015). *The U.S. Intelligence Community* (7th ed.). Westview Press.

⁴⁶ Lowenthal, M. M. (2016). *Intelligence: From Secrets to Policy* (7th ed.). CQ Press.

BAB 5

PERANG INTELIJEN

DI MASA YANG AKAN DATANG

A. KONSEP PERANG INTELIJEN DI MASA DATANG

Konsep perang intelijen di masa depan kemungkinan akan terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan dinamika geopolitik global. Beberapa konsep yang mungkin akan menjadi bagian dari perang intelijen di masa depan termasuk:

1. Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI): AI akan memainkan peran yang semakin penting dalam pengumpulan, analisis, dan pemanfaatan informasi intelijen. Sistem AI akan digunakan untuk memantau data yang sangat besar dan kompleks secara real-time, mengidentifikasi pola dan tren, serta memberikan rekomendasi tindakan kepada pembuat keputusan.⁵⁷
2. Serangan Siber yang Lebih Canggih: Serangan siber akan menjadi lebih canggih dan kompleks dengan munculnya teknologi baru seperti komputasi kuantum, teknologi blockchain, dan IoT. Serangan siber akan terus menjadi alat yang efektif untuk mencuri informasi rahasia, merusak infrastruktur kritis, dan mempengaruhi opini publik.
3. Pertempuran Informasi di Media Sosial: Media sosial akan tetap menjadi arena utama dalam pertempuran informasi, di mana negara dan kelompok akan bersaing untuk mengontrol narasi dan mempengaruhi opini publik. Teknik manipulasi seperti deepfake dan bots sosial akan semakin banyak digunakan untuk menyebarkan disinformasi dan menciptakan kekacauan.
4. Kolaborasi Antarlembaga dan Internasional: Kolaborasi antar lembaga intelijen dan kerjasama internasional akan menjadi semakin penting dalam menghadapi ancaman yang semakin kompleks dan lintas batas. Informasi intelijen akan perlu dibagikan dengan cepat dan efektif antara negara-negara sekutu untuk mengidentifikasi dan mengatasi ancaman bersama.

⁵⁷ Hulnick, A. S. (2010). *Keeping Us Safe: Secret Intelligence and Homeland Security*. Praeger Security International.

BAB 6

PENUTUP

Kesimpulan dari perang intelijen mencakup beberapa aspek penting: sejarah, implementasi, efektivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan. Berikut adalah rincian kesimpulan tersebut:

A. SEJARAH PERANG INTELIJEN

Perang intelijen memiliki sejarah panjang yang mencakup berbagai periode penting:

- Masa Kuno hingga Abad Pertengahan: Penggunaan intelijen telah ada sejak zaman kuno, di mana penguasa dan militer menggunakan mata-mata untuk mengumpulkan informasi tentang musuh. Contohnya termasuk penggunaan mata-mata oleh kerajaan Tiongkok kuno dan Kekaisaran Romawi.
- Perang Dunia I dan II: Pada periode ini, perang intelijen mulai terstruktur dengan baik. Agen rahasia dan kode-kode yang dienkripsi digunakan secara luas. Perang Dunia II melihat pembentukan badan intelijen seperti OSS (*Office of Strategic Services*) di Amerika Serikat yang kemudian menjadi CIA.
- Perang Dingin (1947-1991): Ini adalah puncak dari aktivitas perang intelijen, dengan Amerika Serikat dan Uni Soviet terlibat dalam spionase intensif dan operasi kontra-intelijen. Periode ini ditandai oleh berbagai operasi rahasia, perekrutan agen ganda, dan perang psikologis.
- Era Modern: Dengan kemajuan teknologi, perang intelijen sekarang melibatkan operasi siber, pengumpulan data besar-besaran, dan pemantauan elektronik. Contoh terbaru termasuk operasi Stuxnet, pengungkapan Edward Snowden, dan serangan siber antara berbagai negara.

B. IMPLEMENTASI PERANG INTELIJEN

Implementasi perang intelijen melibatkan berbagai metode dan strategi:

- Spionase: Pengumpulan informasi rahasia dari pihak lawan. Ini bisa dilakukan melalui penyusupan agen, pengintaian, atau pemantauan elektronik.
- Kontra-Intelijen: Upaya untuk melindungi informasi rahasia dan mencegah penyusupan oleh agen musuh. Ini termasuk deteksi dan netralisasi agen ganda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aid, M. M. (2009). *The Secret Sentry: The Untold History of the National Security Agency*. Bloomsbury Press.
- Aldrich, R. J. (2001). *The Hidden Hand: Britain, America, and Cold War Secret Intelligence*. Overlook Press.
- Andrew, C. (2018). *The Secret World: A History of Intelligence*. Yale University Press.
- Andrew, C., & Mitrokhin, V. (2000). *The Mitrokhin Archive: The KGB in Europe and the West*. Penguin Books.
- Bamford, J. (2008). *The Shadow Factory: The Ultra-Secret NSA from 9/11 to the Eavesdropping on America*. Anchor Books.
- Betts, R. K. (2007). *Enemies of Intelligence: Knowledge and Power in American National Security*. Columbia University Press.
- Budi Pramono & Lukman Yudho Prakoso. (2022). *Perang Ekonomi Rusia vs Ukraina*. Gramedia Pustaka Utama.
- Clapper, J. R. (2018). *Facts and Fears: Hard Truths from*
- Coulthart, S. J. (2019). *Researching National Security Intelligence: Multidisciplinary Approaches*. Georgetown University Press.
- Dulles, A. (2006). *The Craft of Intelligence: America's Legendary Spy Master on the Fundamentals of Intelligence Gathering for a Free World*. Rowman & Littlefield Publishers.
- Fingar, T. (2011). *Reducing Uncertainty: Intelligence Analysis and National Security*. Stanford Security Studies.
- Fingar, T. (2011). *Reducing Uncertainty: Intelligence Analysis and National Security*. Stanford Security
- Fitzgerald, M., & Brantly, A. F. (2017). *Cybersecurity and Cyberwar: What Everyone Needs to Know*. Oxford University Press.
- Gates, R. M. (2016). *A Passion for Leadership: Lessons on Change and Reform from Fifty Years of Public Service*. Knopf.
- Glees, A. (2013). *The Stasi Files: East Germany's Secret Operations Against Britain*. Simon and Schuster.
- Goodman, M. S. (2014). *The Official History of the Joint Intelligence Committee: Volume I: From the Approach of the Second World War to the Suez Crisis*. Routledge.
- Hathaway, O. A., & Shapiro, S. J. (2017). *The Internationalists: How a Radical Plan to Outlaw War Remade the World*. Simon & Schuster.

- Herman, M. (1996). *Intelligence Power in Peace and War*. Cambridge University Press.
- Herman, M. (2001). *Intelligence Services in the Information Age: Theory and Practice*. Routledge.
- Hinsley, F. H., & Simkins, C. A. G. (1990). *British Intelligence in the Second World War: Its Influence on Strategy and Operations*. Cambridge University Press.
- Hulnick, A. S. (2010). *Keeping Us Safe: Secret Intelligence and Homeland Security*. Praeger Security International.
- Jager, W. (2007). *The Use of Intelligence in Peace Support Operations*. UN Peacekeeping Training Centre.
- Jeffreys-Jones, R. (2013). In *Spies We Trust: The Story of Western Intelligence*. Oxford University Press.
- Johnson, L. K. (2019). *Spy Watching: Intelligence Accountability in the United States*. Oxford University Press.
- Kello, L. (2017). *The Virtual Weapon and International Order*. Yale University Press.
- Knightley, P. (2003). *The Second Oldest Profession: Spies and Spying in the Twentieth Century*. Pimlico.
- Levi, M. A., & Kelley, K. (2018). *The Future of Counter-Intelligence: Reflections on Emerging Trends and Technologies*. Palgrave Macmillan.
- Lowenthal, M. M. (2016). *Intelligence: From Secrets to Policy (7th ed.)*. CQ Press.
- Marrin, S. (2011). *Improving Intelligence Analysis: Bridging the Gap between Scholarship and Practice*. Routledge.
- O'Brien, K. A. (2017). *Intelligence and International Relations, 1900-1945*. Cambridge University Press.
- Polmar, N., & Allen, T. B. (1998). *Spy Book: The Encyclopedia of Espionage*. Random House.
- Prakoso, L. Y. (2020). *Maritime Defense Policy in Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Ransom, H. H. (1986). *The Intelligence Establishment*.
- Richelson, J. T. (1995). *A Century of Spies: Intelligence in the Twentieth Century*. Oxford University Press.
- Richelson, J. T. (1995). *A Century of Spies: Intelligence in the Twentieth Century*. Oxford University Press.
- Richelson, J. T. (2015). *The U.S. Intelligence Community (7th ed.)*. Westview Press.
- Schneier, B. (2015). *Data and Goliath: The Hidden Battles to Collect Your Data and Control Your World*. W. W. Norton & Company.

- Scott, L. V., & Jackson, P. (2004). *Understanding Intelligence in the Twenty-First Century: Journeys in Shadows*. Routledge.
- Singer, P. W., & Brooking, E. T. (2018). *LikeWar: The Weaponization of Social Media*. Houghton Mifflin Harcourt.
- Treverton, G. F., & Miles, M. (2018). *Beyond the Great Divide: Relevance and Uncertainty in National Intelligence and Science for Policy*. Palgrave Macmillan.
- Walsh, J. I. (2011). *The International Politics of Intelligence Sharing*. Columbia University Press.
- Walsh, P. F., & Miller, S. (2016). *Intelligence and the Function of Government*. Routledge.
- Warner, M. (2014). *The Rise and Fall of Intelligence: An International Security History*. Georgetown University Press.
- West, N. (2007). *MI6: British Secret Intelligence Service Operations 1909-1945*. Little, Brown and Company.
- Zegart, A. B. (2021). *Spies, Lies, and Algorithms: The History and Future of American Intelligence*.

PERANG INTELIJEN

Buku ini mengungkap seluk-beluk dunia intelijen yang penuh misteri dan intrik. Dimulai dengan sejarah intelijen, pembaca dibawa menyusuri jejak panjang yang telah ditempuh oleh praktik-praktik mata-mata dari zaman kuno hingga era modern. Buku ini menggali bagaimana intelijen telah menjadi senjata strategis dalam berbagai konflik dan memainkan peran krusial dalam menentukan arah sejarah dunia. Pembahasan kemudian bergerak ke perang intelijen masa lalu, di mana kisah-kisah menegangkan dari operasi-operasi rahasia terungkap. Dari taktik-taktik yang digunakan dalam Perang Dunia hingga era Perang Dingin, buku ini menawarkan wawasan mendalam tentang bagaimana negara-negara menggunakan intelijen untuk meraih keunggulan strategis. Bagian ini juga mengeksplorasi perubahan signifikan dalam metode dan teknologi yang digunakan dalam perang intelijen.

Menatap masa depan, buku ini membahas tantangan dan peluang yang dihadapi dunia intelijen di era digital dan globalisasi. Buku ini memberikan pandangan kritis tentang bagaimana teknologi canggih dan cyber warfare akan mengubah lanskap perang intelijen. Dengan narasi yang tajam dan informatif, buku ini tidak hanya menarik bagi para penggemar sejarah dan intelijen, tetapi juga bagi siapa saja yang ingin memahami dinamika kekuatan tersembunyi yang membentuk dunia kita. Membaca buku akan membuka wawasan Anda tentang pentingnya intelijen dalam menjaga keamanan dan kedaulatan bangsa.